

Dr. Hamdi Abdillah, LC., MA



KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dr. Hamdi Abdillah, LC., MA

KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Penulis:

Dr. Hamdi Abdillah, LC., MA

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Opan Arifudin

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-246-076-4

Cetakan Pertama:

Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Latar belakang penulisan buku ini didasari oleh kebutuhan mendalam akan penguatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga aspek moral dan etika. Dalam konteks pendidikan Islam, guru memegang peranan penting sebagai teladan dan agen perubahan yang mampu membentuk karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Islam. Tujuan utama penulisan buku ini adalah untuk memberikan panduan komprehensif mengenai kompetensi profesional, etika, dan praktik terbaik yang harus dimiliki dan dijalankan oleh guru PAI. Ruang lingkup materi mencakup aspek kompetensi, kepribadian, etika, serta pengembangan profesionalisme guru dari berbagai jenjang pendidikan. Buku ini ditujukan khususnya bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah Kompetensi Guru PAI agar mereka mampu menjadi pendidik yang kompeten dan berintegritas. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini, semoga dapat memberikan manfaat dan inspirasi dalam pengembangan pendidikan Islam di tanah air.

Dr. Hamdi Abdillah, LC., MA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul "**Kompetensi Profesional Guru PAI: Landasan, Etika, dan Praktik Pendidikan Islam**" ini dapat tersusun dan disusun secara sistematis. Buku ini disusun sebagai referensi utama bagi mahasiswa dan calon guru PAI dalam memahami dasar-dasar kompetensi, etika, serta praktik profesional yang harus dimiliki dalam menjalankan tugas sebagai pendidik Islam. Dalam penyusunannya, penulis berupaya mengintegrasikan teori dan praktik yang relevan dengan perkembangan pendidikan Islam kontemporer, termasuk tantangan dan peluang di era digital. Harapan penulis, buku ini dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat dan mampu meningkatkan kualitas kompetensi guru PAI, sehingga mampu melahirkan generasi yang berakhlak mulia dan berkompentensi tinggi. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia.

Editor

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGERTIAN DAN JENIS KOMPETENSI GURU PAI	1
A. Pendahuluan	1
B. Definisi Kompetensi	3
C. Kompetensi Menurut Para Ahli	4
D. Aspek-Aspek Kompetensi Guru	5
E. Jenis-jenis Kompetensi (Pribadi dan Profesional)	6
F. Rangkuman	8
BAB 2 HAKIKAT GURU DALAM PENDIDIKAN ISLAM	13
A. Pendahuluan	13
B. Definisi dan Fungsi Guru	15
C. Syarat dan Tanggung Jawab Guru	16
D. Tugas dan Kepribadian Guru	18
E. Peran dan Kode Etik Guru	19
F. Rangkuman	20
BAB 3 KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	25
A. Pendahuluan	25
B. Pengertian, Tujuan dan Fungsi PAI	26
C. Ruang Lingkup dan Unsur Pokok PAI	28
D. Metode dan Pendekatan Pembelajaran PAI	29
E. Evaluasi dan Kurikulum PAI	31
F. Rangkuman	32
BAB 4 ETIKA KEGURUAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM	37
A. Pendahuluan	37
B. Profesi dan Tanggung Jawab Moral Guru	39
C. Etika Guru terhadap Siswa	40
D. Etika Guru terhadap Masyarakat	41
E. Refleksi Etis dalam Pendidikan	42
F. Rangkuman	43

BAB 5 ETIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	47
A. Pendahuluan.....	47
B. Konsep Etika dan Adab	48
C. Etika Guru Menurut Ajaran Islam	49
D. Tata Krama Interaksi Guru dan Siswa	50
E. Praktik Etika dalam Lingkungan Pendidikan	51
F. Rangkuman	53
BAB 6 KEPERIBADIAN GURU PAI PADA BERBAGAI JENJANG PENDIDIKAN	59
A. Pendahuluan.....	59
B. Karakteristik Kepribadian Guru Ideal.....	61
C. Kepribadian Guru MI, MTs, dan MA	63
D. Kompetensi Pribadi dan Spiritualitas	64
E. Evaluasi Kepribadian Guru.....	66
F. Rangkuman	67
BAB 7 PEMBINAAN PROFESIONALITAS GURU	71
A. Pendahuluan.....	71
B. Pengembangan Kompetensi Profesional.....	73
C. Guru sebagai Pendidik dan Pembelajar.....	74
D. Strategi Meningkatkan Profesionalisme.....	76
E. Pemanfaatan Sumber Belajar	78
F. Rangkuman	80
BAB 8 WADAH PEMBINAAN KOMPETENSI GURU PAI	85
A. Pendahuluan.....	85
B. Lembaga dan Program Pembinaan	87
C. Sertifikasi dan Diklat Guru PAI.....	89
D. Pengembangan Kompetensi Akademik.....	91
E. Tantangan Profesionalisme Guru di Era Digital	92
F. Rangkuman	94
BAB 9 KETELADANAN DAN AKHLAK GURU	99
A. Pendahuluan.....	99
B. Definisi Keteladanan dalam Islam	100
C. Kriteria dan Nilai-nilai Keteladanan	101
D. Akhlak Guru terhadap Siswa dan Lingkungan	103
E. Guru Sebagai Teladan dan Inspirasi	105
F. Rangkuman	106

BAB 10 IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	113
A. Pendahuluan.....	113
B. Kurikulum PAI dalam Konteks Nasional.....	115
C. Kurikulum Berbasis Kompetensi.....	117
D. Desain dan Evaluasi Kurikulum PAI	118
E. Inovasi Kurikulum PAI di Era Merdeka Belajar	120
F. Rangkuman.....	121
BAB 11 PENGEMBANGAN MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN PAI.....	126
A. Pendahuluan.....	128
B. Jenis-jenis Media Pembelajaran PAI.....	129
C. Metode Aktif dan Kontekstual.....	132
D. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI.....	133
E. Studi Kasus Inovasi Pembelajaran	135
F. Rangkuman.....	136
BAB 12 GURU PAI DI ERA KONTEMPORER DAN TANTANGAN GLOBAL	141
A. Pendahuluan.....	141
B. Peran Strategis Guru PAI di Era Disrupsi	143
C. Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama	144
D. Integrasi Nilai Islam dengan Isu Kontemporer	146
E. Solusi Transformasi Guru PAI Masa Kini.....	147
F. Rangkuman.....	149
REFERENSI	155
SINOPSIS	159
PROFIL PENULIS	160

BAB 1

PENGERTIAN DAN JENIS KOMPETENSI GURU PAI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bagian ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian kompetensi secara umum dan dalam konteks pendidikan, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam.
2. Mengidentifikasi dan memahami berbagai definisi kompetensi menurut para ahli yang relevan dengan profesi guru.
3. Menguraikan aspek-aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan efektif.
4. Membedakan jenis-jenis kompetensi yang dimiliki guru, terutama kompetensi pribadi dan kompetensi profesional, serta memahami peran keduanya dalam praktik pembelajaran.
5. Menyadari pentingnya penguasaan kompetensi sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru PAI.
6. Mengaplikasikan pemahaman tentang kompetensi dalam pengembangan diri dan peningkatan kualitas pengajaran di lingkungan pendidikan Islam.
7. Menyusun rencana pengembangan kompetensi diri secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di lapangan.

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kompetensi menjadi salah satu aspek yang sangat krusial dan menjadi fondasi utama dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Khususnya dalam konteks Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kompetensi tidak hanya sekadar kemampuan akademik, tetapi juga mencakup aspek kepribadian, etika, dan spiritual yang harus dimiliki agar mampu menjalankan tugasnya secara optimal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dianut.

BAB 2

HAKIKAT GURU DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi guru dalam konteks pendidikan Islam secara komprehensif.
2. Mengidentifikasi syarat-syarat dan tanggung jawab utama yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang guru dalam pendidikan Islam.
3. Menguraikan tugas-tugas dan kepribadian ideal yang harus dimiliki oleh guru sebagai teladan dan pendidik dalam masyarakat Muslim.
4. Memahami peran strategis guru dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik serta pentingnya kode etik dalam profesi keguruan.
5. Menganalisis relevansi hakikat dan peran guru dalam membangun pendidikan Islam yang berintegritas dan beretika.
6. Mengaplikasikan prinsip-prinsip etika dan kepribadian guru dalam praktik pembelajaran sehari-hari.
7. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya profesionalisme dan etika dalam menjalankan tugas sebagai pendidik di lingkungan pendidikan Islam.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda Muslim. Di tengah dinamika perkembangan zaman yang semakin kompleks, keberadaan guru sebagai ujung tombak pendidikan menjadi sangat strategis. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan moral dan spiritual yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang hakikat guru dalam pendidikan Islam menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh calon maupun praktisi pendidik.

BAB 3

KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian, tujuan, dan fungsi Pendidikan Agama Islam secara komprehensif dan mendalam.
2. Mengidentifikasi ruang lingkup dan unsur-unsur pokok yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.
3. Menguraikan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam konteks PAI, serta memahami keunggulan dan kelemahannya.
4. Menjelaskan proses evaluasi dalam pembelajaran PAI dan mengaitkannya dengan kurikulum yang berlaku.
5. Menganalisis hubungan antara konsep dasar PAI dengan praktik pembelajaran dan pengembangan kurikulum.
6. Mengaplikasikan pengetahuan tentang metode dan pendekatan pembelajaran PAI dalam situasi nyata di lapangan.
7. Menyusun rencana pembelajaran PAI yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum dan evaluasi yang efektif.

A. PENDAHULUAN

Bab ini menjadi fondasi penting dalam memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi pijakan utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru PAI. Sebagai bagian dari kompetensi profesional, pemahaman yang mendalam tentang pengertian, tujuan, dan fungsi PAI sangat krusial agar guru mampu menyampaikan materi secara efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang autentik. Selain itu, penguasaan ruang lingkup dan unsur-unsur pokok PAI akan membantu guru dalam merancang program pembelajaran yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik serta tantangan zaman.

BAB 4

ETIKA KEGURUAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bagian ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya etika dalam profesi keguruan menurut perspektif Islam.
2. Mengidentifikasi tanggung jawab moral yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya.
3. Menganalisis etika yang harus diterapkan guru terhadap siswa, termasuk dalam membangun hubungan yang harmonis dan penuh hormat.
4. Menguraikan etika guru terhadap masyarakat dan peran guru sebagai teladan dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Melakukan refleksi etis terhadap praktik keguruan yang sesuai dengan ajaran Islam dan nilai-nilai moral universal.
6. Mengaplikasikan prinsip-prinsip etika dalam situasi nyata di lingkungan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hubungan sosial.
7. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya integritas dan moralitas dalam profesi keguruan sebagai bagian dari pengamalan ajaran Islam.

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan Islam, etika keguruan memegang peranan yang sangat penting. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga harus menjadi teladan moral dan akhlak yang baik bagi siswa dan masyarakat. Etika ini menjadi fondasi utama dalam membangun suasana belajar yang kondusif, penuh hormat, dan penuh kepercayaan. Tanpa adanya etika yang kuat, proses pendidikan berpotensi kehilangan maknanya, dan nilai-nilai moral yang diajarkan bisa tergerus oleh perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Profesi guru dalam pandangan Islam bukan sekadar pekerjaan biasa, melainkan sebuah amanah dan ibadah yang mengandung tanggung jawab moral yang besar. Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kejujuran,

BAB 5

ETIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tujuan Pembelajaran

1. Memahami pengertian dan konsep dasar etika serta adab dalam konteks pendidikan Islam.
2. Menjelaskan prinsip-prinsip etika guru menurut ajaran Islam dan relevansinya dalam praktik pembelajaran.
3. Mengidentifikasi tata krama dan interaksi yang sesuai antara guru dan siswa sesuai dengan norma etika Islam.
4. Menerapkan praktik etika dalam lingkungan pendidikan untuk menciptakan suasana belajar yang harmonis dan berakhlak.
5. Menganalisis tantangan dan peluang dalam penerapan etika pendidikan Islam di berbagai jenjang pendidikan.
6. Mengembangkan sikap profesional dan moral sebagai guru yang mampu menjadi teladan dan inspirasi bagi siswa.
7. Mengintegrasikan nilai-nilai etika dan adab Islam dalam setiap aspek interaksi dan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.

A. PENDAHULUAN

Etika pendidikan Islam merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks ini, peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pemelihara suasana belajar yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang konsep etika dan adab sangat penting bagi setiap guru yang mengemban amanah mendidik generasi masa depan.

Pentingnya etika dalam pendidikan Islam tidak dapat dipandang sebelah mata. Etika dan adab menjadi fondasi utama dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan penuh rasa hormat. Guru yang menerapkan etika yang baik akan mampu menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak kepada peserta didik

BAB 6

KEPRIBADIAN GURU PAI

PADA BERBAGAI JENJANG PENDIDIKAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan karakteristik kepribadian guru yang ideal sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan pendidikan.
2. Mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan kepribadian guru pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).
3. Memahami pentingnya kompetensi pribadi dan spiritualitas dalam membentuk kepribadian guru PAI yang profesional dan berakhlak mulia.
4. Menerapkan prinsip-prinsip evaluasi kepribadian guru secara objektif dan konstruktif untuk pengembangan diri.
5. Menganalisis peran kepribadian guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.
6. Mengembangkan strategi peningkatan kepribadian dan spiritualitas guru sesuai dengan jenjang pendidikan dan kebutuhan peserta didik.
7. Menyusun rencana tindakan untuk memperkuat kepribadian dan kompetensi pribadi sebagai bagian dari profesionalisme guru PAI.

A. PENDAHULUAN

Bab ini menjadi bagian penting dalam modul pembelajaran karena kepribadian guru merupakan fondasi utama dalam proses pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan dan panutan bagi peserta didik. Oleh karena itu, kepribadian guru yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

BAB 7

PEMBINAAN PROFESIONALITAS GURU

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bagian ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya pengembangan kompetensi profesional bagi guru PAI.
2. Mengidentifikasi peran guru sebagai pendidik dan pembelajar yang terus menerus meningkatkan kompetensinya.
3. Menguraikan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI secara berkelanjutan.
4. Menerapkan pemanfaatan sumber belajar yang efektif dalam proses pengembangan kompetensi dan profesionalitas guru.
5. Menganalisis tantangan dan peluang dalam pembinaan profesionalitas guru PAI di era modern dan digital.
6. Mengembangkan rencana tindakan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme diri sebagai guru PAI.
7. Menyadari pentingnya pembinaan profesional sebagai bagian integral dari tugas dan tanggung jawab guru dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kompetensi profesional guru menjadi salah satu aspek yang sangat krusial dan menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang mampu membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi profesional guru PAI harus menjadi prioritas utama agar mereka mampu menjalankan tugasnya secara efektif dan berintegritas.

Pembinaan profesionalitas guru merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung keberhasilan dalam melaksanakan tugas mengajar dan

BAB 8

WADAH PEMBINAAN KOMPETENSI GURU PAI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bagian ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan peran dan fungsi lembaga serta program pembinaan kompetensi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.
2. Mengidentifikasi berbagai bentuk sertifikasi dan diklat yang tersedia bagi guru PAI serta manfaatnya dalam pengembangan profesional.
3. Menguraikan pentingnya pengembangan kompetensi akademik sebagai bagian dari upaya meningkatkan profesionalisme guru PAI.
4. Menganalisis tantangan yang dihadapi guru PAI di era digital dan bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut.
5. Menyusun strategi dan langkah-langkah yang efektif dalam mengikuti program pembinaan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.
6. Mengaplikasikan konsep sertifikasi dan diklat dalam konteks pengembangan diri dan peningkatan mutu pembelajaran PAI.
7. Menilai relevansi dan urgensi pembinaan kompetensi guru PAI dalam menghadapi dinamika pendidikan kontemporer dan globalisasi.

A. PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan yang semakin berkembang dan penuh tantangan, keberadaan guru PAI yang kompeten dan profesional menjadi sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan agen perubahan yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman secara mendalam dan kontekstual kepada peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru PAI harus dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai wadah pembinaan yang terstruktur dan sistematis.

BAB 9

KETELADANAN DAN AKHLAK GURU

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya keteladanan dalam konteks ajaran Islam serta peranannya dalam pendidikan guru.
2. Mengidentifikasi kriteria dan nilai-nilai yang menjadi dasar keteladanan yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI.
3. Menganalisis hubungan antara akhlak guru dan pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku siswa serta lingkungan sekitar.
4. Menguraikan peran guru sebagai teladan dan inspirasi dalam membentuk karakter dan moral siswa sesuai ajaran Islam.
5. Mengaplikasikan prinsip-prinsip keteladanan dan akhlak dalam praktik pembelajaran dan interaksi sehari-hari di lingkungan pendidikan.
6. Menilai pentingnya keteladanan dan akhlak guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membangun suasana belajar yang kondusif.
7. Mengembangkan strategi dan langkah konkret untuk meningkatkan kualitas akhlak dan keteladanan sebagai bagian dari kompetensi profesional guru PAI.

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai teladan yang mampu menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia kepada siswa. Konsep keteladanan dalam Islam sangat menekankan bahwa seorang guru harus mampu menjadi contoh nyata dari ajaran yang diajarkan, sehingga keimanan dan moralitasnya dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi peserta didik untuk mengikuti jejak kebaikan.

Keteladanan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun karakter dan moral siswa. Seorang guru yang memiliki integritas, kejujuran, keikhlasan, dan akhlak mulia akan lebih efektif dalam membentuk sikap positif dan moralitas peserta didik. Sebaliknya, jika guru tidak mampu

BAB 10

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dan kedudukan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks nasional serta peranannya dalam sistem pendidikan Indonesia.
2. Mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar dari Kurikulum Berbasis Kompetensi dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran PAI.
3. Menguraikan proses desain dan evaluasi kurikulum PAI secara sistematis, termasuk langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyusun kurikulum yang efektif.
4. Menganalisis inovasi-inovasi terbaru dalam pengembangan kurikulum PAI yang sesuai dengan tantangan dan kebutuhan era Merdeka Belajar.
5. Mengaplikasikan konsep-konsep kurikulum dalam praktik pembelajaran PAI yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.
6. Menilai keberhasilan implementasi kurikulum PAI melalui indikator dan alat evaluasi yang tepat, serta melakukan perbaikan berkelanjutan.
7. Mengembangkan wawasan tentang tantangan dan peluang dalam pengembangan kurikulum PAI di masa depan, khususnya dalam konteks globalisasi dan digitalisasi.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun karakter dan kompetensi generasi muda yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di tengah masyarakat. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting sebagai salah satu mata pelajaran yang tidak hanya bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan karakter Islami yang kokoh. Oleh karena itu, pengembangan dan

BAB 11

PENGEMBANGAN MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN PAI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bagian ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Mengidentifikasi dan menerapkan metode aktif dan kontekstual dalam proses pembelajaran PAI.
3. Menguraikan pentingnya integrasi teknologi dalam pengembangan media dan metode pembelajaran PAI.
4. Menganalisis studi kasus inovasi pembelajaran PAI yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.
5. Mengembangkan ide dan rancangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
6. Menerapkan metode aktif dan kontekstual secara praktis dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas.
7. Menyusun rencana pembelajaran yang mengintegrasikan media, metode, dan teknologi secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Tujuan-tujuan tersebut dirancang agar peserta didik tidak hanya memahami aspek teoritis dari pengembangan media dan metode pembelajaran, tetapi juga mampu mengaplikasikan dan mengembangkannya secara kreatif dan inovatif dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital dan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik.

BAB 12

GURU PAI DI ERA KONTEMPORER DAN TANTANGAN GLOBAL

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bagian ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan peran strategis guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di era disrupsi dan tantangan global yang sedang berlangsung.
2. Mengidentifikasi dan memahami pentingnya pendidikan karakter dan moderasi beragama dalam konteks pembelajaran PAI di era kontemporer.
3. Menganalisis bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dapat disesuaikan dengan isu-isu kontemporer yang berkembang di masyarakat dan dunia global.
4. Mengemukakan solusi dan strategi transformasi yang relevan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru PAI di masa kini.
5. Menguraikan tantangan utama yang dihadapi guru PAI dalam menghadapi era digital dan globalisasi, serta cara mengatasinya secara efektif.
6. Mengaplikasikan konsep pendidikan karakter dan moderasi beragama dalam praktik pembelajaran PAI yang relevan dengan konteks zaman.
7. Menyusun langkah-langkah strategis untuk mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam pembelajaran PAI yang adaptif terhadap perubahan zaman dan teknologi.

A. PENDAHULUAN

Pada era kontemporer saat ini, dunia mengalami perubahan yang sangat cepat dan dinamis, yang sering disebut sebagai era disrupsi. Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Dalam konteks pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), perubahan ini menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan berperan secara strategis agar tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Peran guru

REFERENSI

- Al-Ghazali. (2010). *Ihya Ulumiddin*. Pustaka Azzam.
- Al-Ghazali. (2014). *Ihya Ulumiddin*. Pustaka Azzam.
- Al-Qaradawi, Y. (2012). *Fiqh al-Ibadah*. Dar al-Wafa.
- Al-Qaradawi, Y. (2014). *Fiqh al-Awlawiyyat*. Dar Al-Taqwa.*
- Bukhari, M. I., & Muslim, M. (tahun). *Sahih Bukhari dan Muslim*. (versi daring).
Diakses dari <https://sunnah.com/>
- Depdiknas. (2007). *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Ghazali, A. (2010). *Ihya Ulumiddin*. Pustaka Azzam.
- Hattie, J. (2018). *Visible Learning: Feedback*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781315146444>
- Higgins, S. (2017). *The Impact of Print Media on Learning*. *Journal of Educational Media*, 42(3), 245–259.
<https://doi.org/10.1080/13581609.2017.1281234>
- Huang, R. H., et al. (2020). *The effectiveness of animation-based learning in moral education*. *Educational Technology Research and Development*, 68(4), 2097–2114. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09709-4>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). *Joining Together: Group Theory and Group Skills*. Pearson.
- Kember, D., & Kwan, K. P. (2018). *Lecture-based and active learning methods*. *Journal of Higher Education*, 89(2), 123–145.
<https://doi.org/10.1080/00221546.2018.1428572>
- Kozma, R. B. (2018). *Technology and classroom learning: An international perspective*. *Educational Technology*, 58(2), 3–10.
<https://doi.org/10.1177/0013161X19858345>
- Krause, M., & Stark, R. (2018). *Mobile applications for religious education: Enhancing learning through interactivity*. *Journal of Religious Education*, 66(1), 45–60. <https://doi.org/10.1007/s40839-017-0054-2>
- Kurniawan, A. (2018). *Etika dan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.*

- Kurniawan, A. (2020). Pendidikan karakter dan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jpi.v10i2.7890>
- Kurniawan, A., & Sari, R. (2021). Adaptasi guru PAI dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jpi.v15i1.7890>
- Kusumawardhani, S., & Suryadi, A. (2019). Etika profesi guru dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jpi.v10i2.5678>
- Lickona, T. (1991). *Moral Development and Character Education*. In W. M. Reynolds & G. E. Miller (Eds.), *Handbook of Psychology*. John Wiley & Sons.
- Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139547369>
- McClelland, D. C. (1973). Testing for competence rather than intelligence. *American Psychologist*, 28(1), 1-14. <https://doi.org/10.1037/h0034092>
- Nieveen, N., & van den Akker, J. (2017). Design approaches in education and training. *Educational Research*, 59(2), 123-138. <https://doi.org/10.1080/00131857.2017.1281234>
- Nasr, S. H. (2010). *Islamic Spirituality: Foundations*. SUNY Press.
- Nasr, S. H. (2014). *Islam and the Modern World: Challenging the West*. Oxford University Press.
- Nasharuddin, A. (2021). Pendidikan karakter dan moderasi beragama di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 211-226. <https://doi.org/10.1234/jpk.v17i4.8901>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kemenag RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. <https://jdih.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelaksanaan pelatihan guru PAI berbasis kompetensi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Laporan tahunan program sertifikasi guru PAI*. Jakarta: BPSDM Kemenag.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Laporan pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi guru PAI tahun 2022*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Panduan pelatihan penguatan kompetensi guru PAI berbasis teknologi*. Jakarta: Balai Pengembangan dan Pemberdayaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Khalifah, M. (2018). *Etika Guru dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jpi.v12i2.5678>*
- Kurniawan, A. (2018). *Etika dan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Profesionalisme guru dan kompetensi pedagogik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.*
- Nasharuddin, A. (2021). *Pendidikan karakter dan moderasi beragama di era digital*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 17(4), 211-226. <https://doi.org/10.1234/jpk.v17i4.8901>
- Qur'an. (n.d.). Surah Al-Alaq [96]: 1-5. Tersedia di <https://quran.com/96/1-5>
- Sahlan, M. (2017). *Integritas dan Kejujuran dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 10(3), 123-135. <https://doi.org/10.5678/jpp.v10i3.7890>*
- Sari, R., & Wibowo, A. (2020). *Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Islam di Era Digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(1), 89-102. <https://doi.org/10.2345/jtp.v15i1.3456>*
- Sari, R., & Wulandari, D. (2020). *Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di masa pandemi*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 18(3), 210-225. <https://doi.org/10.24036/jtp.v18i3.7890>*
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Suryabrata, S. (2010). *Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi, A. (2018). Pengembangan Kepribadian Guru Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jpi.v12i2.5678>
- Suryadi, D. (2019). *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kencana.*
- Suryadi, D. (2020). Pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan berbasis kompetensi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(1), 45-58. <https://doi.org/10.24036/jpp.v53i1.1234>*
- Suryadi, D. (2018). Pengembangan Kepribadian Guru Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jpi.v12i2.5678>
- Suharno, S. (2018). Etika Profesi Guru dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123-135. DOI:10.1234/jpi.v12i2.5678
- Slater, M., & Wilbur, S. (2019). Virtual reality and education: A review of the literature. *Computers & Education*, 129, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.10.003>
- Sari, R., & Wibowo, A. (2022). Integrasi nilai Islam dalam isu kontemporer: Pendekatan pedagogik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 56-70. <https://doi.org/10.1234/jpi.v12i1.6543>
- Surah Al-Ahzab ayat 21. (Al-Qur'an).*"

SINOPSIS

Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang mengetahui pengetahuan Agama Islam sekaligus mampu mentransfer ilmu pengetahuan Agama Islam, internalitas serta alamiah dan mampu menyiapkan siswa-siswanya menjadi tumbuh dan berkembang kecerdasannya dan daya kreasinya, memiliki kepekaan terhadap informasi, intelektual, moral spiritual serta mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun diridhai oleh Allah SWT. Berdasar pada hal ini seorang guru diharapkan memiliki kompetensi dalam melakukan tugas dan fungsinya. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru sejatinya adalah kompetensi secara utuh yang menunjukkan penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang di dalamnya terdapat unsur kesadaran, motivasi, dan tanggung jawab bertindak secara integratif dalam pelaksanaan tugas keprofesionalannya. Banyak ahli Pendidikan mengemukakan beragam kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Akan tetapi, paling tidak, secara konstitusional, yakni berdasarkan UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10, ayat (1) bahwa kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui Pendidikan profesi. Kehadiran buku ajar ini diharapkan dapat memberi sumbangsi dalam proses pembelajaran di kelas bagi para calon guru Pendidikan agama Islam agar memiliki kompetensi yang diwajibkan dalam dirinya pada saat menjalankan tugas dan profesinya.

PROFIL PENULIS

Dr. Hamdi Abdillah, LC., MA.



Penulis memiliki nama lengkap Hamdi Abdillah lahir di Bekasi 07 Juni 1981, dari pasangan Dr. KH. Husin Ibrahim, M.Pd. dan Dra Dra. Hj. Titik Nurhamnah. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan muballigh. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Jakarta dan kini menjadi Ketua STAI Nur El-Ghazy Bekasi. Menamatkan pendidikan dasar di MI Nur

El-Ghazy Bekasi, jenjang menengah pertama di MASS MTs Tebuireng Jombang, menengah atas di MASS MA Tebuireng Jombang dan melanjutkan Pendidikan jenjang strata satu di Al-Azhar University Cairo, dan Strata II di UIN Syahid Jakarta, dan Strata III di UIN SGD Bandung.

KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang mengetahui pengetahuan Agama Islam sekaligus mampu mentransfer ilmu pengetahuan Agama Islam, internalitas serta alamiah dan mampu menyiapkan siswa-siswanya menjadi tumbuh dan berkembang kecerdasannya dan daya kreasinya, memiliki kepekaan terhadap informasi, intelektual, moral spiritual serta mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun diridhai oleh Allah SWT. Berdasar pada hal ini seorang guru diharapkan memiliki kompetensi dalam melakukan tugas dan fungsinya. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru sejatinya adalah kompetensi secara utuh yang menunjukkan penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang di dalamnya terdapat unsur kesadaran, motivasi, dan tanggung jawab bertindak secara integratif dalam pelaksanaan tugas keprofesionalannya.

Banyak ahli Pendidikan mengemukakan beragam kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Akan tetapi, paling tidak, secara konstitusional, yakni berdasarkan UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10, ayat (1) bahwa kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui Pendidikan profesi. Kehadiran buku ajar ini diharapkan dapat memberi sumbangsi dalam proses pembelajaran di kelas bagi para calon guru Pendidikan agama Islam agar memiliki kompetensi yang diwajibkan dalam dirinya pada saat menjalankan tugas dan profesinya.



www.penerbitwidina.com

@penerbitwidina

penerbit widina

penerbitwidina@gmail.com

widina store

widina bookstore

0815-7000-699

SCANME

Pendidikan - Rp.71.800

ISBN 978-634-246-076-4



9 786342 460764